BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis Peran teknologi informasi dan sistem akuntansi desa terhadap transparansi laporan keuangan desa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa Peran Teknologi Informasi Berperan Penting dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Desa. Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengelolaan dan penyampaian informasi keuangan desa. Dengan adanya perangkat teknologi seperti komputer, jaringan internet, serta aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes), aparatur desa dapat mencatat, mengolah, dan menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Teknologi informasi juga memungkinkan masyarakat untuk mengakses laporan keuangan desa melalui media digital seperti website desa, media sosial, atau papan informasi elektronik. Hal ini menciptakan keterbukaan dan mempermudah masyarakat mengetahui bagaimana dana desa digunakan, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.

Sistem Akuntansi Desa Menjadi Dasar Utama bagi Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Desa.Sistem akuntansi desa merupakan rangkaian prosedur dan aturan yang mengatur bagaimana transaksi keuangan dicatat, diklasifikasikan, dan dilaporkan secara benar sesuai

prinsip akuntansi pemerintahan desa. Melalui sistem akuntansi yang baik, setiap penerimaan dan pengeluaran dana desa tercatat dengan rinci dan terdokumentasi secara sistematis. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan secara tertib, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem akuntansi desa yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga menciptakan transparansi dan akuntabilitas publik yang tinggi.Integrasi Antara Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Desa Mendorong Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Penerapan teknologi informasi yang terintegrasi dengan sistem akuntansi desa, seperti penggunaan aplikasi Siskeudes, mampu mengotomatisasi proses administrasi keuangan. Setiap transaksi dapat langsung tercatat dalam sistem dan menghasilkan laporan secara real-time. Dengan sistem yang terkomputerisasi, potensi kesalahan pencatatan dapat dikurangi, dan pengawasan dapat dilakukan lebih cepat oleh aparat pemerintah maupun masyarakat. Kombinasi kedua aspek ini menjadikan pengelolaan keuangan desa lebih efisien, transparan, dan mudah diaudit.

Transparansi Laporan Keuangan Desa Meningkat Seiring Peningkatan Kualitas Sistem dan Teknologi.Desa yang telah menerapkan teknologi informasi dan sistem akuntansi dengan baik menunjukkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dibanding desa yang masih menggunakan cara manual. Transparansi diwujudkan dengan keterbukaan

informasi tentang APBDes, laporan realisasi anggaran, serta pelaksanaan kegiatan pembangunan yang disampaikan secara terbuka melalui berbagai media publikasi. Masyarakat dapat mengetahui jumlah dana yang diterima desa, alokasi penggunaannya, serta hasil kegiatan pembangunan. Hal ini menciptakan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan dan pembangunan.

Keterbukaan Informasi Meningkatkan Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat.Transparansi yang dihasilkan melalui penerapan teknologi informasi dan sistem akuntansi tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam perencanaan dan pengawasan keuangan desa. Masyarakat yang memahami laporan keuangan desa akan lebih mudah memberikan masukan, kritik, maupun saran terhadap kebijakan penggunaan dana desa. Dengan demikian, terbangun kolaborasi positif antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan desa yang jujur, transparan, dan berintegritas.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Peran teknologi informasi dan sistem akuntansi desa memiliki hubungan yang sangat erat dan berpengaruh positif terhadap transparansi laporan keuangan desa.Keduanya menjadi komponen utama dalam menciptakan tata kelola keuangan desa yang baik, efektif, dan akuntabel. Dengan sistem dan teknologi yang berjalan sinergis, laporan keuangan desa dapat tersaji

secara terbuka, tepat waktu, dan mudah diakses masyarakat, sehingga memperkuat prinsip good governance di tingkat desa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Untuk Pemerintah Desa:

Pemerintah desa diharapkan terus meningkatkan Peran teknologi informasi dalam seluruh proses pengelolaan keuangan desa. Desa perlu memperbarui perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru. Selain itu, perlu adanya sistem publikasi digital seperti website resmi desa, papan informasi elektronik, dan media sosial untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi keuangan dan kegiatan desa secara terbuka.

2.Untuk Aparatur atau Perangkat Desa:

Aparatur desa hendaknya meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi dan akuntansi melalui pelatihan dan workshop berkala. Penguasaan sistem akuntansi dan aplikasi keuangan akan meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan. Disarankan agar aparatur desa aktif mengikuti bimbingan teknis dari pemerintah daerah maupun lembaga pendamping agar dapat menjalankan sistem akuntansi dan teknologi informasi secara efektif dan berkelanjutan.

3.Untuk Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait:

Pemerintah daerah diharapkan terus melakukan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi desa dan Peran teknologi informasi di setiap desa. Diperlukan pendampingan intensif dari dinas terkait serta peningkatan koordinasi antara pemerintah desa dan kabupaten agar implementasi sistem berjalan sesuai ketentuan. Pemerintah daerah juga sebaiknya menyediakan program pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi aparat desa dalam bidang keuangan dan teknologi.

4.Untuk Masyarakat Desa:

Masyarakat diharapkan berperan aktif dalam memantau dan mengawasi laporan keuangan desa. Dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat dapat memberikan tanggapan, kritik, maupun saran yang membangun demi kemajuan desa. Partisipasi aktif masyarakat akan memperkuat akuntabilitas publik dan mencegah terjadinya penyalahgunaan dana desa.

5.Untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti akuntabilitas, pengawasan internal, partisipasi masyarakat, atau kepemimpinan kepala desa agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif antar desa

untuk melihat perbedaan penerapan teknologi dan sistem akuntansi dalam menciptakan transparansi